SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 7471.1:2009

# Ikan patin jambal *(Pangasius djambal)* – Bagian 1: Induk kelas induk pokok *(Parent stock)*

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

ICS 65.150

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2009

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

# Daftar isi

Daftar isi ..... i
Prakata ..... ii
1 Ruang lingkup ..... 1
2 Istilah dan definisi ..... 1
3 Klasifikasi ..... 2
4 Persyaratan ..... 2
5 Cara pengukuran dan pemeriksaan ..... 2
Bibliografi ..... 4

Gambar 1 - Ukuran induk ikan patin jambal (*Pangasius djambal*) ..... 3

Tabel 1 - Kriteria kuantitatif sifat reproduksi ikan patin jambal kelas induk pokok ..... 2

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2009

# Prakata

Dalam rangka keberlanjutan usaha budidaya, meningkatkan produktivitas dan jaminan mutu (*quality assurance*) komoditas perikanan, maka disusun Standar Nasional Indonesia (SNI) Induk ikan patin jambal (*Pangasius djambal*) kelas induk pokok (*Parent stock*) untuk dapat dipergunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Mengingat induk ikan patin jambal tersebut banyak diperdagangkan dan sangat berpengaruh terhadap kegiatan budidaya, maka diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini disusun dan telah dibahas melalui konsensus pada tanggal 6 - 9 Nopember 2006 di Bogor yang dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan:

1 Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/I/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional dalam konsiderans.

2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP/20/MEN/2003 tentang Klasifikasi Obat Ikan.

Standar ini juga telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 21 Juni 2008 sampai dengan 12 Agustus 2008, namun untuk mencapai kuorum diperpanjang sampai dengan tanggal 12 September 2008 dan langsung disetujui menjadi RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2009

# Ikan patin jambal *(Pangasius djambal)* – Bagian 1: Induk kelas induk pokok *(Parent stock)*

## 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan metode pemeliharaan induk ikan patin jambal (*Pangasius djambal* kelas induk pokok (*Parent stock*).

## 2 Istilah dan definisi

**2.1**
**fekunditas**
jumlah telur ikan yang dikeluarkan per ekor induk ikan

**2.2**
**gonad**
bagian organ reproduksi pada individu ikan yang berfungsi menghasilkan telur atau sperma

**2.3**
**ikan patin jambal**
jenis ikan patin dengan nama latin *Pangasius djambal* yang dibedakan dari jenis patin lain dengan ciri-ciri:
a) sirip punggung D.I.7;
b) sirip dada P.I.10-12;
c) sirip perut V.6;
d) sirip anal A.29-30;
e) tapis insang pada lengkung pertama berjumlah 27-29.

**2.4**
**induk pokok**
keturunan pertama dari induk dasar atau induk penjenis

**2.5**
**induk dasar**
keturunan pertama dari induk penjenis

**2.6**
**induk penjenis**
ikan yang dihasilkan oleh dan dibawah pengawasan penyelenggara pemulia

**2.7**
**jasad patogen**
organisme yang menyebabkan penyakit

**2.8**
**kriteria kuantitatif sifat reproduksi**
parameter dan satuan spesifik yang dapat diukur dari sistem reproduksi ikan

**2.9**
**matang gonad pada ikan betina**
dicirikan dengan perut membesar urogenitalnya menonjol dan kemerahan, diameter telur yang sudah mencapai ukuran 1,7 mm - 2,1 mm, seragam, tidak menggumpal, warna telur kekuningan

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

**2.10**
**matang gonad pada ikan jantan**
dicirikan dengan bila dilakukan penekanan pada pangkal urogenital mengeluarkan cairan berwarna putih dan kental ditandai oleh urogenitalnya yang memerah

**2.11**
**umur induk siap pijah**
induk yang siap melakukan perkawinan dan bertelur pertama

## 3 Klasifikasi

Digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kuantitatif.

## 4 Persyaratan

### 4.1 Kriteria kualitatif

a) asal: hasil pembesaran benih sebar yang berasal dari keturunan pertama induk dasar yang dilakukan secara selektif;
b) warna: abu-abu kehitam-hitaman pada bagian punggung mulai dari daerah kepala sampai bagian ekor dan putih keperakan pada bagian perut;
c) kesehatan: secara morfologi dan fisiologi normal yang dicirikan, anggota/organ tubuh lengkap, tubuh tidak cacat dan tidak ada kelainan bentuk serta aktif, mudah terkejut, responsif terhadap pemberian pakan;
d) tekstur daging: kenyal;
e) warna daging: putih.

### 4.2 Kriteria kuantitatif

Sifat reproduksi ikan patin jambal dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 - Kriteria kuantitatif sifat reproduksi ikan patin jambal kelas induk pokok**

| No | Parameter | Satuan | Jenis kelamin | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Jantan | Betina |
| 1. | Umur siap pijah pertama | tahun | > 2 | > 3 |
| 2. | Panjang tubuh | cm | > 35 | > 45 |
| 3. | Bobot tubuh matang gonad pertama | kg | > 1,5 | > 3,0 |
| 4. | Produksi telur | butir/kg | - | > 7.000 |
| 5. | Diameter telur | mm | - | 1,7 - 2,1 |

## 5 Cara pengukuran dan pemeriksaan

### 5.1 Umur

Dihitung sejak telur menetas.

### 5.2 Matang gonad

Pada ikan jantan dilakukan dengan cara pengurutan pada bagian perut (s*tripping*) dan kanulasi (menyedot telur) dengan menggunakan kanulator diameter 3 mm untuk ikan betina,

© BSN 2009


"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

menentukan diameter dan keseragaman telurnya.

### 5.3 Diameter telur

Dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 30 butir dari telur yang dikanulasi dan mengukur diameternya dengan penggaris dengan ketelitian 0.1 mm.

### 5.4 Panjang tubuh

Dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai pangkal ekor menggunakan alat pengukur penggaris yang dinyatakan dalam satuan sentimeter (Gambar 1).

### 5.5 Bobot tubuh

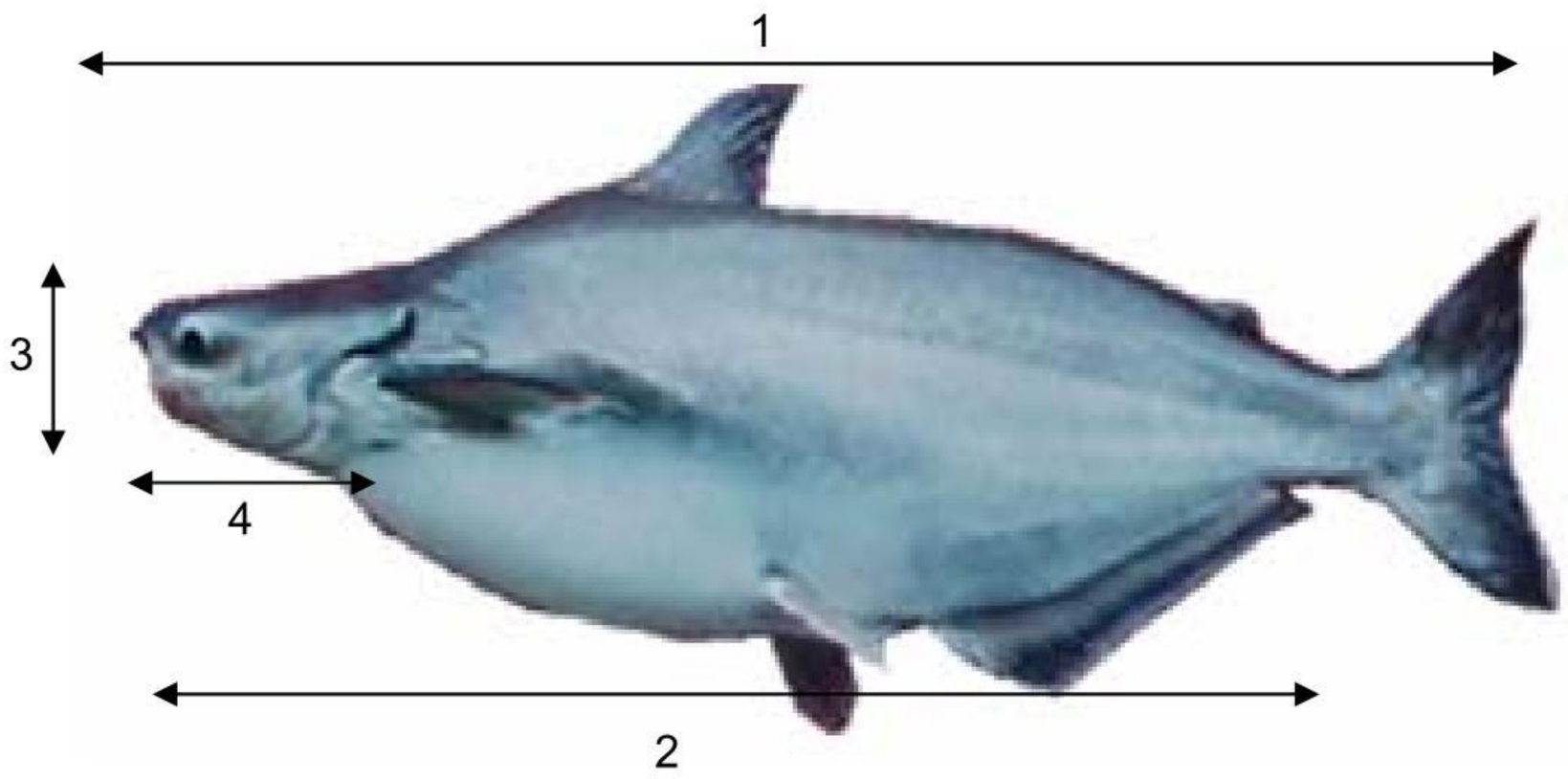
Dilakukan dengan menimbang berat badan ikan per individu menggunakan timbangan yang dinyatakan dalam satuan kilogram.

### 5.6 Kesehatan ikan

a) Pengambilan contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan dilakukan secara acak sebanyak 1 % dari populasi atau maksimal 10 ekor ikan baik pengamatan secara visual maupun mikroskopik.
b) Pengamatan visual: dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan.
c) Pengamatan mikroskopik: dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, virus dan bakteri) di laboratorium uji.

### 5.7 Produksi telur

Dilakukan dengan menghitung jumlah telur ikan yang dikeluarkan per bobot tubuh.




**Keterangan :**

1 :Panjang total
2 :Panjang tubuh
3 :Tinggi kepala
4 :Panjang kepala

**Gambar 1 - Ukuran induk ikan patin jambal (*Pangasius djambal*)**



"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

## Bibliografi

Data Produksi Benih Patin Jambal BBAT Jambi Tahun 2005-2006

Effendie, M.I. 1997. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta

Gustiano, R.,2003. *Taxonomy and Phylogeny of Pangasidae Catfish From Asia* (*Ostariophysi silurifermes*). Ph.D Thesis Katholieke Universiteit Leuven. 304p.

Hamid, M.A; Evi Rahayuni. 2006. *Keragaan Pembenihan Patin Jambal di BBAT Jambi*.

Laporan Tinjauan Hasil Tahunan Proyek Pengembangan Rekayasa Teknologi BBAT Jambi Tahun Anggaran 2004.

Laporan Tinjauan Hasil Tahunan Proyek Pengembangan Rekayasa Teknologi BBAT Jambi Tahun Anggaran 2003. BBAT Jambi. 2004.

Laporan Tinjauan Hasil Tahunan Proyek Pengembangan Perekayasa Teknologi BBAT Jambi Tahun Anggaran 2002. BBAT Jambi. 2002.

Legendre, M.; Laurent, P.; Jacques, S.; Rudy, G.; Anang, H.S.; Jojo, S.; Oman, K.; Maskur. 2000. Pangasius djambal : *A New Candidate Species For Fish Culture In Indonesia.* IARD Journal, vol.22 no.1.

Schmitton, H.R. 1991. *Cage Culture*. *A Method of Fish Production In Indonesia. Fisheries Research and Development Project. Central Research Institute for Fisheries.* Indonesia.

Slembrouck, J.; Oman, K.; Maskur; Marc, L. 2005. *Petunjuk Teknis Pembenihan Ikan Patin* Indonesia, Pangasius djambal.

.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2009

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2009

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2009

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2009

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**
**Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4**
**Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270**
**Telp: 021- 574 7043;  Faks: 021- 5747045;  e-mail : bsn@bsn.or.id**

© BSN 2009